

Penggunaan Laman Indonesiaalyoum.com Sebagai Bahan Ajar Qiraah Berbasis Kearifan Lokal

Nahdliyyatul Azimah¹, Endah Kusumawati²

Institut KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto¹, Universitas Negeri Malang²

e-mail: nahdliyyah.nafi@gmail.com¹, end.ndha@gmail.com²

Abstrak

Rendahnya minat baca dan mutu bahan ajar menjadi salah satu faktor penyebab pembelajaran bahasa Arab kurang bisa optimal dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Peneliti melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan laman Indonesiaalyoum.com sebagai bahan ajar elektronik berupa teks yang berbasis kearifan lokal untuk kemahiran membaca. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan laman Indonesiaalyoum.com sebagai bahan ajar qirāah berbasis kearifan lokal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswa BAPI IKHAC. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teks bermuatan kearifan lokal dapat menambah semangat peserta didik, mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menyampaikan berita di sosial media, melatih kemampuan menerjemah, menambah perbendaharaan kata, uslūb (pola), dan kaidah bahasa. Adapun contoh teks bacaan berbasis muatan kearifan lokal misalnya: 1) Lawang sewu dan kuliner lumpia di kota Semarang. 2) Sajian gudeg khas Yogyakarta. 3) Kerajinan tas kulit, batik Jetis, dan kuliner lontong kupang khas kota Sidoarjo. 4) Aneka kuliner khas sunda di kota Bandung. 5) Riyoyo kupat, 6) Musik patrol, 7) Destinasi petik apel di kota Batu.

Keyword: Bahan Ajar Bahasa Arab, Kearifan Lokal, Kemahiran Membaca, Laman Indonesiaalyoum.com

Pendahuluan

Beberapa tahun terakhir ini, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diajarkan di satuan pendidikan Islam atau pesantren saja. Namun, pembelajaran bahasa Arab juga menjadi program intensif bagi lembaga-lembaga pendidikan dan jurusan-jurusan umum di luar kebahasaAraban. Program intensif ini merupakan program pembelajaran yang ditentukan dalam jangka waktu tertentu di lembaga yang mengembangkan bahasa Arab, seperti Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), Sekolah Tinggi Bahasa dan tempat kursus. Berbeda halnya dengan program reguler yang merupakan program pembelajaran biasa yang diadakan di sekolah atau

perguruan tinggi formal sesuai dengan masa studi yang berlaku baik yang beridentitas Islam maupun tidak (Roviin, 2020). Pembelajaran bahasa Arab program intensif (BAPI) ini seringkali dipandang sebelah mata oleh peserta didik, dan hal ini menjadi kendala di tingkat pendidikan, khususnya perguruan tinggi dalam menguasai empat kemahiran berbahasa Arab.

Menurut (Hendra, 2018) peserta didik di tingkat perguruan tinggi diharuskan mampu menguasai empat kemahiran berbahasa Arab, seperti memahami ujaran dan teks-teks berbahasa Arab pada *maharah istima'*, dan *qiraah*, serta mampu mempraktikkan dan menyampaikan ide serta gagasan dalam *maharah kalam* dan *kitabah* secara komprehensif, lancar, dan fasih. Namun, hal ini masih menjadi kendala besar bagi peserta didik di Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto, khususnya pada *maharah qiraah*. Kemahiran membaca bahasa Arab merupakan kemahiran yang memiliki proses yang rumit dengan melibatkan aktivitas membaca dan memiliki tujuan yaitu agar mudah memahami apa yang dibaca (Corinna et al., 2020). Selain itu, kemahiran membaca bahasa Arab merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi yang tertulis atau arti yang dibaca (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati (Hidayah, 2020). Selain itu, aktivitas membaca menghubungkan komunikasi antara pembaca dan penulis yang menulis tulisan tersebut. Peserta didik dalam melatih keterampilan membaca tidak hanya memahami kosakata dan pola kalimat dalam teks, namun juga mengambil dan memahami inti gagasan atau pikiran dalam teks (*fahm al-maqr'u*), bahkan juga mengimplementasikannya dalam kehidupan (Ritonga et al., 2020). Maka, kemahiran membaca ini dapat diartikan sebagai kemampuan memahami isi atau gagasan yang tertulis, sehingga menimbulkan kesan dan efek pada diri pembaca.

Karena kemahiran membaca yang kompleks ini memerlukan penguasaan pelafalan, ejaan, kosakata dan tata bahasa Arab yang menunjang, maka peserta didik di IKHAC kurang antusias dan semangat dalam pembelajaran *maharah qiraah* di program intensif bahasa Arab tersebut. Hal ini dipicu juga oleh rendahnya tingkat literasi yang secara umum terjadi di Indonesia dan secara khusus di lingkungan pendidikan dengan indeks aktivitas literasi membaca nasional (34 provinsi) yang masih masuk dalam kategori *rendah* (Puslitjakdikbud, 2019). Faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya minat baca mereka pada teks-teks berbahasa Arab adalah bahan ajar yang digunakan selama beberapa tahun terakhir ini tidak sesuai dengan

karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Padahal, bahan ajar harus mementingkan prinsip kebutuhan peserta didik agar tersampainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar sendiri merupakan bahan-bahan atau materi-materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pengajar dan peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam proses pembelajaran (Syairi, 2013).

Bahan ajar *maharah qiraah* untuk BAPI di IKHAC ini juga kurang memiliki muatan kearifan lokal yang dapat menambah khazanah keilmuan peserta didik tentang nilai-nilai masyarakat Indonesia dengan menggunakan kosakata-kosakata dan pola susunan kalimat dan ungkapan dalam bahasa Arab. Kearifan lokal sendiri memiliki definisi yang cukup beragam. Berkaitan dengan penelitian ini, kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan dan pengetahuan setempat yang bersifat bijaksana, kearifan dan berbudi luhur yang menjadi dimiliki dan dijadikan pedoman oleh masyarakat sekitar (Affandy, 2019). Lebih lanjut, Affandy mengutarakan bahwa kearifan lokal merupakan kekayaan budaya lokal yang mengandung pandangan dan kebajikan hidup. Selain itu, kearifan lokal juga diartikan sebagai hasil dari masyarakat tertentu dari pengalaman (hidup) mereka sehingga terbentuklah nilai-nilai yang melekat pada mereka (Fajarini, 2014). Maka, kearifan lokal dapat diartikan sebagai hasil dari pandangan atau kehidupan atau pengalaman suatu masyarakat yang bijak dan arif sehingga menjadi kekayaan budaya dan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memilih pelaksanaan pembelajaran *maharah qiraah* dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

Peneliti menemukan sumber menarik yang dapat dijadikan bahan ajar berbasis kearifan lokal berupa bahan ajar elektronik melalui laman *Indonesiaalyoum.com* (yang selanjutnya disingkat dengan IY). Laman IY ini merupakan satu-satunya media elektronik berbahasa Arab yang menyuguhkan berita-berita dan tulisan mengenai kejadian di nusantara dengan berbagai topik kajian keilmuan. IY juga dianggap menjadi satu-satunya media berbahasa Arab yang tersisa, di samping dahulu terdapat media cetak berupa majalah berbahasa Arab yang berjudul *Alo Indonesia*. Dengan adanya bahan ajar bahasa Arab yang bermuatan kearifan lokal via IY tersebut, peserta didik diharapkan lebih tertarik dalam belajar kemahiran membaca bahasa Arab, sekaligus meningkatkan budaya literasi di era literasi digital ini dan memperoleh perbendaharaan kosakata dan susunan bahasa Arab, serta nilai-nilai dan pengetahuan kearifan, kebajikan, dan budi luhur masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan

pernyataan Hendra (2018) bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab selain mencakup *keterampilan berbahasa*, juga mencakup *unsur-unsur kebahasaan* dan *aspek budaya secara lisan dan tulisan*.

Penelitian terdahulu yang terkait adalah penelitian yang dilakukan oleh Zahro dan Khiyarusoleh (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahan ajar berdasarkan kearifan lokal Brebes sesuai dengan letak geografis Brebes dan sub-topik bahan ajar yang mencakup Kebun Teh Kaligua, dan Pemandian Pakujati dan Buaran. Di sisi lain, hasil validasi ahli desain dan materi bahan ajar sudah cukup valid, namun memerlukan revisi dan tambahan materi bermuatan kearifan lokal Brebes secara lebih mendalam. Selain itu, terdapat penelitian yang relevan dilakukan oleh Imron dan Shobirin (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru MI di Kota Semarang”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kegiatan pendampingan guru MI dalam mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal menghasilkan materi kearifan lokal yang dikelompokkan menjadi tiga karakteristik, yaitu: tokoh (ulama) lokal Semarang dan sekitar, peninggalan bangunan bersejarah, dan kebudayaan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah ruang lingkup pengembangan dan pelaksanaan bahan ajar bahasa Arab yang berbeda. Penelitian ini mencakup muatan kearifan lokal di tingkat Indonesia atau nasional dan berfokus pada *maharah qiraah* peserta didik di tingkat universitas. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi bahan ajar *maharah qiraah* berasaskan kearifan lokal pada peserta didik di jurusan pendidikan bahasa Arab IKHAC Mojokerto.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian adalah para peserta didik semester empat di jurusan pendidikan bahasa Arab IKHAC yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, angket, dan dokumentasi. Data primer diperoleh hasil observasi pada peserta didik IKHAC saat penerapan pembelajaran *maharah qiraah* dengan menggunakan bahan ajar berupa teks berbasis kearifan lokal yang termuat di IY, serta observasi virtual untuk melakukan evaluasi tugas via YouTube. Observasi ini dilaksanakan selama 3-4 bulan pada tahun ajaran 2020-2021. Selain itu, data primer

juga diperoleh dari angket melalui Google Form yang memuat respon kesan dan pesan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran *maharah qiraah* dengan menggunakan bahan ajar elektronik IY. Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari literatur atau referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Pertama, peneliti mengumpulkan data berupa teks-teks bermuatan kearifan lokal dari IY, dan hasil tugas *maharah qiraah* para peserta didik via YouTube dan angket. Lalu, kedua, memilah data-data yang diperlukan. Ketiga, menyajikan teks-teks berbasis kearifan lokal dari IY dan hasil evaluasi peserta didik berupa nilai dan respon setelah mengikuti pembelajaran. Keempat, penarikan kesimpulan dari hasil penerapan *maharah qiraah* dengan menggunakan teks berbasis kearifan lokal via IY pada peserta didik IKHAC. Teknik keabsahan data berupa ketekunan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat atau sesama peneliti, penggunaan bahan referensi (Sidiq & Choiri, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Sekilas Tentang Laman Indonesiaalyoum.com

Salah satu portal media Indonesia yang fokus dalam penyajian berita teks BA adalah situs Indonesiaalyoum.com. Melalui portal ini, pembelajar BA mampu meningkatkan kapasitas membaca berita teks Arab kontemporer dengan berbagai topik, mulai dari politik, budaya, seni, ekonomi, sosial, pertahanan, wisata, pendidikan, dan bahasa. Cakupan berita yang ditayangkan di sini pun tidak hanya skala lokal, akan tetapi juga skala nasional dan internasional.

Indonesiaalyoum.com atau yang disingkat (IY) mulai aktif menyajikan berita berbahasa Arab pada tanggal 29 april tahun 2014. Kehadiran IY di nusantara memiliki tujuan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini seputar Indonesia, dan tentunya dikemas dalam bahasa Arab. Namun, terdapat juga beberapa penulis yang mencantumkan terjemah bahasa Indonesia untuk memberi kemudahan pembaca yang masih tataran pembelajar pemula bahasa Arab atau bisa juga notabenenya orang awam.

Selain itu, di IY terdapat juga beberapa teks berita yang merupakan terjemahan dari portal berita berbahasa Indonesia yang diubah menjadi bahasa sasaran atau BA. Makna *Indonesia Al-Youm* adalah "Indonesia Hari Ini". Adapun visi-

misi yang diusung oleh IY adalah menjadi portal media elektronik rujukan berita Indonesia dalam bahasa Arab yang mampu menjadi wadah yang menghibur, edukatif, informatif, dan adaptif.

Founder dan tim pengelola IY merupakan warga negara Republik Indonesia yang notabene memiliki *ghirah* dalam mengembangkan bahasa Arab dan dunia jurnalistik. Selain itu, IY juga merekrut anak-anak bangsa yang sedang atau sebelumnya pernah mengenyam ilmu di Timur Tengah dengan berbagai *background* keilmuannya yang mumpuni. Manajemen IY tidak ada sangkut paut dari kepentingan pihak manapun, sehingga para jurnalis IY mampu menyajikan berita dan gagasan yang inspiratif bagi publik untuk kemajuan bangsa Indonesia.

IY lahir dari keprihatinan para *founding father* yang melihat realita bahwa negeri dengan jumlah kaum muslimin terbesar di dunia ini, belum memiliki portal berita lokal berbahasa Arab. Padahal, negara-negara lain seperti Rusia, Tiongkok, Perancis sudah terlebih dahulu memiliki kanal berita berbahasa Arab yang mendapat sokongan penuh dari negara masing-masing. Oleh karena itu, IY berupaya mengisi celah kekosongan ini.

Salah satu poin menarik yang bisa diambil dari IY adalah pembaca dapat melatih kemampuan *qira'ah* sambil menikmati berita-berita lokal yang disuguhkan dengan bahasa asing yang menjadi salah satu bahasa resmi PBB, yaitu bahasa Arab.

Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal di Laman IY

Judul teks bacaan yang digunakan oleh pengajar bahasa Arab IKHAC dalam pembelajaran kemahiran *qiraah* berbasis kearifan lokal yang diambil dari laman IY di antaranya:

1. Semarang Madînah Klāsîkiyyah Masyûqah

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Terdapat destinasi wisata yang klasik dan bernuansa Belanda, yaitu Lawang Sewu. Tempat ini banyak didatangi turis untuk napak tilas dan berswafoto. Ada juga kuliner lumpia yang terkenal sebagai makanan akulturasi budaya Tionghoa dan Jawa.

نيج، مدينة كلاسيكية مشوقة

نظرة لاهضة ال - آخر تحديث أبريل 20, 2021

مصدر الصورة: GoodNews

هذه هي أكبر مدينة في إقليم جافا الوسطى، وهي مشهورة باسم مدينة أناس، كلمة أناس في تونونيسيا اقتضار من (Annam - Tertib - Lancar - Sehat) وتعني مدينة آمنة وصالحة للعيش. بالإضافة إلى تهر باسم مدينة جامو لأن فيها شركات و مصانع جامو بعدة ماركات مثل: سيدو مونجول و جامو جاجو و نير ووروبودور. و جامو هو نوع المشروبات المحلية المصنوعة من الأعشاب الطبيعية ذات المنفعة الصحية.

ك. أيضا: سياحة الشلالات الجميلة والشهيرة في سيمارانج

زيارة سيمارانج، يمكنك السفر عن طريق البر بالقطار و استوفيت في محطة أونبول أو محطة تاوانج. إذا سافر إليها عن طريق البحر، فسوف تتوقف في ميناء تانجونج ماس. وإذا اخترت السفر عن طريق الجو، ف في مطار جيندرال أحمد ياني.

مدينة تنقسم إلى المنطقتين، هما سيمارانج أناس وسيمارانج باواه. أشارت سيمارانج أناس إلى منطقة "ن"، وأما سيمارانج باواه كمرکز المدينة والحكومة. هذا هو المعيار الأساسي عند وصولنا إلى هذه المدينة نال المجتمع عن محل ما.

مصدر الصورة: GoodNews

مصدر الصورة: الملف الشخصي

قنوات تاريخية قديمة أثيقة شهيرة لهذه المدينة هو مبنى "لاوانج سيوو"، والتي تعني المبنى بألف أبوابها و أن لم يبلغ عدد الألف. في الواقع أبواب هذا المكان السياحي تصل إلى 928 بابًا. إذا كنت ج، فلا تفوت زيارة هذا المكان الرائع. يمكنك أيضًا التقاط أفضل الصور بتوليك المناظر الكلاسيكية. مكان السياحي على العديد من القصص الغامضة التي حدثت منذ العصور القديمة وحتى الآن.

مشهورة لهذه المدينة هي "لومبيا"، وهي وجبة خفيفة الناتجة من دمج الثقافتين الصيني والجافاوي لتاسع عشر. ولومبيا الوحيدة التي لديها شهادة الحلال من مجلس العلماء الإندونيسيين "لومبيا تشيك" بنجرها تقع في شارع "غاجاه مادا" رقم 107.

2. Yogyakarta Madînah Al-salâm wa Al-Tārîkh

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Kota gudeg yang masyhur dengan keramahan masyarakat dan kesakralan dalam merawat budaya. Terdapat juga berbagai kampus tersohor yang melahirkan berbagai tokoh fenomenal di kancah nasional.

أكثر مدينة السلام والتاريخ

سلة لاهضة ال - آخر تحديث سبتمبر 20, 2021

مصدر الصورة: Google

مصدر الصورة: @sana_sana

جاكرتا مشهورة باسم مدينة الثقافة ومدينة الطيبة. بالتأكيد هذه الألقاب تشير إلى الأسباب المعينة وهي بد المرافق التعليمية بجودة عالية و معتمدة، مثل: جامعة غاجاه مادا الحكومية، و جامعة سون كاليجا بلامية الحكومية، و جامعة إندونيسيا الإسلامية، و جامعة الفنون الإندونيسية، وغيرها. وجود الجامعات في

3. Munawwa'at Al-Tis'I bi Madînah Sidoarjo

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Kabupaten kota yang bersebelahan dengan kota Surabaya. Terdapat aneka UMKM yang variatif dan inovatif, misalnya tas kulit sapi yang dipadukan dengan kerajinan batik tulis. Ada juga kuliner legendaris khas kota ini, yaitu lontong kupang yang menggugah selera.



4. Bandung Jannatul Makûlât Al-Sundāwiyah

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Di kota ini kita banyak dijumpai destinasi wisata kuliner. Wisata ini banyak digandrungi masyarakat berbagai lapisan dan generasi adalah wisata kuliner kreatif dan inovatif. Jika diamati, olahan kuliner khas Bandung berbahan dasar tepung-tepungan. Di samping itu, terdapat pula kuliner khas Sunda.



5. Riyûyû Kûbât, 'Ādah Ladā Ba'dli Al-Muslimîn bi Jāwā Al-Syarqiyah

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Terdapat tradisi Riyûyû Kûbât yang dilakukan oleh masyarakat Islam bersuku Jawa maupun Madura dalam memperingati hari ke-8 pada bulan syawal.



6. Dauriyāt Mûsîqā Patrōl Atsnāa Sahûr Fî Jāwā Al-Syarqiyyah

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Musik patrol merupakan pertunjukan asli dari Jawa Timur dengan menggunakan berbagai macam alat musik tradisional. Dalam setiap pertunjukan musik patrol biasanya sebuah komunitas membawakan beberapa lagu dengan berbagai genre yang dikemas dengan gaya khas Musik Patrol. Biasanya komunitas ini menggunakan kostum yang bermacam-macam, ada yang menggunakan kostum yang menggunakan busana daerah, busana tradisional, dan bahkan kostum bebas.



7. Madînah Bātû Al-Syahîrah Bi Tuffāhihā wa Manādhiriḥā

Aspek muatan lokal dalam teks ini adalah:

Kota ini terkenal dengan nama kota apel, sebab banyak dijumpai kebun apel yang banyak di sana. Selain itu, kota ini memiliki udara yang sejuk dan ditambah pula dengan rangkaian pegunungan yang membentang serta dilengkepi dengan pemandangan yang menawan.



Proses Kemahiran Membaca Menggunakan IY

Kemahiran membaca mencakup dua aspek, yang pertama mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh kondisi yang dilambangkan dengan beberapa lambang tulisan dan bunyi (Effendy, 2009). Dalam pembelajaran kemahiran membaca di kelas intensif bahasa Arab ini memiliki dua tujuan utama yaitu, untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam mengubah lambang tulisan yang berupa huruf hijaiyah menjadi suara. Adapun tujuan yang kedua, pengajar mendorong mahasiswa agar terbiasa dalam membuka kamus untuk mencari makna kosakata baru, sehingga mereka mampu menangkap makna yang tersurat dari deretan lambang tulisan. Pada tahap selanjutnya mereka mampu memahami yang tersirat terhadap teks yang mereka baca.

Di antara pengalaman mahasiswa dalam proses kemahiran membaca adalah:

- 1) Dosen menentukan topik bacaan yang bertema kearifan lokal yang bersumber dari laman IY.
- 2) Dosen menggunakan teks bacaan tidak hanya berasal dari satu sumber saja, namun dari berbagai macam sumber, misalnya laman Koran elektronik, buku teks kontemporer ringkas "*miatu suālin 'an al-lughah al-'arabiyyah*" dan lain sebagainya.
- 3) Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang, yang mana salah satu dari mereka adalah yang memiliki kapasitas bahasa yang menonjol dan sekaligus menjadi ketua tim.
- 4) Setiap satu kelompok mendapat bagian satu teks bacaan. Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk memberi syakal utuh sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Hal tersebut sejalan dengan penuturan (Shālih, 2015) salah satu cara dalam

- mengembangkan kemampuan membaca teks Arab adalah dengan membaca teks disertai syakal untuk tahapan pemula. Kemudian, pada level selanjutnya tanpa disertai syakal. Selain itu juga, dosen meminta mahasiswa untuk berlatih membaca baik dengan membaca nyaring atau membaca di dalam hati secara berulang-ulang.
- 5) Dalam proses kemahiran membaca nyaring, mahasiswa sangat diharapkan terampil melafalkan simbol-simbol tertulis dengan baik dan benar. Al-Khûlî dalam (Hermawan, 2011), ada tahap pertama, dosen meminta salah satu mahasiswa yang bagus bacaannya. Hal tersebut bertujuan supaya mahasiswa tersebut menjadi *role model* bagi mahasiswa lainnya. Setelah itu, dosen menunjuk mahasiswa yang lainnya agar semuanya memiliki pengalaman membaca nyaring di depan kelas.
 - 6) Dalam proses kemahiran membaca di dalam hati, dosen memberikan waktu untuk mahasiswa agar menyelesaikan bacaannya. Selain itu, Al-Khûlî dalam (Hermawan, 2011) untuk menunjang keefektifan membaca dalam hati mahasiswa melakukan diskusi bersama kelompoknya.

Metode dan Strategi Pembelajaran Kemahiran Membaca Menggunakan IY

Salah satu metode yang intensitasnya paling sering digunakan dalam pembelajaran kemahiran membaca adalah tharîqah qirāah. Hal tersebut senada dengan pendapat Coleman dkk dalam (Muradi, 2011) sesuai dengan tujuan utama dalam kemahiran membaca adalah penguasaan ketrampilan membaca itu sendiri. Prosedur metodi ini dosen memberikan mahasiswa tugas untuk memahami teks bacaan. Sebelumnya dosen meminta mahasiswa untuk mencari dan mendata kosakata baru yang terdapat dalam teks tersebut. Tidak hanya itu saja, mereka diminta untuk mencari dan mendata pola kalimat baru. Tahap selanjutnya adalah menerjemahkan dan mendiskusikan isi teks bacaan tersebut bersama kelompok masing-masing.

Dalam praktik membaca nyaring, dosen mengamati kegiatan kemahiran membaca di dalam kelas dengan cara berkeliling dan memastikan tiap mahasiswa melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan membaca tidak cukup jika dilakukan di dalam ruang kelas saja, namun dosen memberikan tugas mahasiswa agar mengasah latihan kemahiran membaca mereka di luar kelas dengan cara memberikan feedback dalam bentuk video yang diunggah ke dalam platform youtube.com. Hal seperti ini dilakukan agar kemampuan membaca mereka lebih lancar dan terbiasa. Selain itu mereka memiliki rekam jejak digital akademik.

Metode lain yang diterapkan dalam kemahiran membaca adalah tarîqah tahlilîyah, metode ini mendahulukan membaca kosakata dan dilanjutkan dengan kalimat (Al-Hudaibi, 2015). Kegiatan ini bermakna mahasiswa melatih pelafalan huruf ketika mereka membaca teks bacaan tersebut. Selain itu, mereka bisa berkumpul untuk berdiskusi dan berlatih kemahiran membaca bersama tim kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya baik di dalam kelas maupun di luarnya.

Adapun strategi yang diterapkan dosen adalah *Cooperative Learning Strategy*. Model pembelajaran seperti ini berefek pada ketekunan mahasiswa dalam berlatih kemahiran membaca semakin bertambah, baik membaca nyaring maupun di dalam hati sebab mereka mendapat dorongan semangat kelompok untuk berlomba-lomba dalam belajar membaca. Selain itu mereka saling membagikan pengalaman dan berdiskusi tentang teks yang dibaca. Hal ini senada dengan pandangan (Zāyir & Dākhil, 2015) belajar kelompok mampu memberikan solusi bagi permasalahan belajar yang mereka hadapi. Bahkan, cara belajar seperti ini juga mampu meningkatkan aspek sosial mereka.

Pembahasan Kemahiran Membaca Peserta Didik Menggunakan IY

1. Mengenali dan Menguasai Kosakata Berbasis Kearifan Lokal (Makna)

Kosakata merupakan salah satu unsur terpenting bahasa. Salah satu cara untuk mendapatkan kosakata dan memahami cara penggunaannya dalam kalimat yang tepat adalah dengan cara membaca. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kemahiran membaca berbasis kearifan lokal, dosen menekankan kepada mahasiswa untuk memahami kosakata baru yang dijumpai dalam teks. Adapun untuk mengetahui sebuah kosakata adalah dengan cara membuka kamus. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa sangat mengoptimalkan dalam penggunaan kamus elektronik yaitu al-ma'āni baik edisi dwibahasa Arab-Indo ataupun mono bahasa Arab-Arab.

Mengetahui makna kosakata secara leksikal saja tidak cukup, dibutuhkan juga memahami makna secara kontekstual. Berikut contoh beberapa kosakata yang ditemukan dalam teks berbasis kearifan lokal dan penggunaannya dalam konteks yang sesuai, misalnya:

Tabel 1. Kosakata Dalam Teks Kearifan Lokal

المفردات	التجمة الإندونيسية	المفردات	التجمة الإندونيسية
----------	--------------------	----------	--------------------

Ibukota Jakarta	عاصمة جاكرتا	Jawa Tengah	جاوى الوسطى
Pegiat Makanan Sunda	ناشطة الطهي السونداوي	Kota Atlas	مدينة أتلس
Resep Masakan Tradisional (Tempo Doloe)	وصفة الوجبات التقليدية (تيمبو دويلو)	Kota Jamu	مدينة جامو
Seblak	سبلاك	Stasiun Poncol	محطة بونجول
Makanan Rakyat	المأكولات الشعبية	Stasiun Tawang	محطة تاوانج
Cilok	تشيلوك	Pelabuhan Tanjung Mas	ميناء تانجونج ماس
Basreng	الباسرينج	Bandara Jendral A.Yani	مطار جيندرال أحمد ياني
Gerbang Kertasusila	جيربانج كيرتوسوسيل	Lawang Sewu	لاوانج سيوو
Bupati	والي المدينة	Lumpia	لومبيا
Penjajahan Belanda	الإستعمار الهولندي	MUI (Majlis Ulama Indonesia)	مجلس العلماء الإندونيسي
Industri Kecil dan Menengah	الصناعات الصغيرة والمتوسطة	Jawa Timur	جاوى الشرقية
Kerajinan Tangan	المنتجات اليدوية	Kota Apel	مدينة التفاح
Kerupuk	كروبوك	Kebun Apel	مزارع التفاح
Lontong Kupang	لونتونج كوبانج	Mobil Odong-Odong	سيارات زخرفية
Otak-otak bandeng	أوتاك-أوتاك باندينج	Jawa Barat	جاوى الغربية
Batik Jetis	باتيك جيتيس	Ras Sunda	عرق سونداوي
Adat Jawa	التقاليد الجاوية	Bahasa Sunda	اللغة السونداوية
Gudeg	جوديك	Keraton	كراتون

2. Penguasaan Terjemah Berbasis Kearifan Lokal

(Al-Syarābī, 2015) menuturkan bahwa teknik menerjemah dalam pembelajaran bahasa Arab tidak bisa ditinggalkan, dan teknik ini dianggap menjadi media tertua dalam pembelajaran bahasa asing. Hal tersebut berlaku bagi pembelajar

bahasa ibu maupun bahasa asing. Dalam praktik pembelajaran kemahiran membaca, dosen menekankan kepada tiap kelompok agar serius dan menekuni terjemah teks yang mereka baca. Sebab, jika mereka paham maknanya otomatis mereka paham secara substansif.

Pada poin sebelumnya sudah dibahas perihal kosakata yang merupakan unsur bahasa dan bagian inti dalam sebuah kalimat. Setelah mahasiswa memahami kosakata, maka langkah selanjutnya mereka mempelajari *uslūb* atau pola kalimat. Biasanya dalam teks berbasis kearifan lokal banyak dijumpai pola kalimat yang mana di dalamnya juga terdapat *ta'bīr*, misalnya:

Tabel 2. Kalimat dalam Teks Kearifan Lokal

الترجمة الإندونيسية	الترجمة للجمل
Jika kamu ingin mengunjungi kota Semarang, kamu bisa menempuh via jalur darat dengan kereta api, dan berhenti di stasiun Poncol atau stasiun Tawang.	إذا اردتَ زيارة سيمارانج ، يمكنك السفر عن طريق البر بالقطار و ستتوقف في محطة بونجول أو محطة تاوانج.
Salah satu ikon ternama dan memiliki nilai historis kuno di kota Semarang adalah Lawang Sewu, yang bermakna seribu pintu.	من إحدى أيقونات تاريخية قديمة أنيقة شهيرة لهذه المدينة هو مبنى "لاوانج سيوو"،
Kamu juga bisa mengambil foto-foto terbaik dengan pemandangan yang klasik.	يمكنك أيضًا التقاط أفضل الصور بتوثيق المناظر الكلاسيكية.
Tempat wisata ini, menyimpan banyak sekali cerita mistis yang terjadi sejak zaman dahulu hingga sekarang.	يحتوي هذا المكان السياحي على العديد من القصص الغامضة التي حدثت منذ العصور القديمة و حتى الآن.
Tersedia berbagai pilihan hotel ataupun penginapan dengan harga yang variatif bagi pengunjung domestik maupun mancanegara.	و يتوفر للزائرين و السياح الخيارات المتنوعة من الفنادق و الغرف للإيجار بمختلف أثمانها.
Kondisi alam yang indah dan sejuk berupa pegunungan hijau yang melingkar rapi di daerah ini sangat potensial untuk menarik wisatawan lokal maupun domestik.	توجد المناظر الطبيعية الرائعة من الجبال الممتدة فيها حيث يجذب السياح المحليين والأجانبين.
Kota ini terkenal dengan nama kota apel, sebab banyak dijumpai kebun apel yang banyak di sana.	تشتهر هذه المدينة بكثرة مزارع التفاح و لهذا اشتهر بلقب مدينة التفاح.
Selain itu, terdapat juga berbagai kuliner yang lokasinya tak jauh dari alun-alun Batu yang siap menggugah selera.	بالإضافة إلى ذلك ، هناك العديد من المأكولات الشهية التي لا تبعد كثيرًا عن ميدان باتو وهي جاهزة لفتح شهيتك.

Salah satu warung makan terkenal adalah "Warung Wareg", sebuah restoran yang di desain dengan konsep Sunda berupa angkringan yang mana di sebelahnya terdapat kolam ikan yang menambah indahnya pemandangan.

ومن أحد المطاعم مشهورة "وارونج وارنج"، وهو مطعم
سونداوي و بجانبه بركة الأسماك تضيف إلى المناظر
الجميلة.

3. Pemahaman Isi (Fahmul Maqru') Berbasis Kearifan Lokal

Setelah mahasiswa menguasai penerjemahan teks yang meliputi kosakata, kalimat, dan paragraf. Pada tahapan selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk memahami tema, judul, gagasan utama atau ide pokok, paragraf penunjang, dan kesimpulan. Mereka mengoptimalkan diskusi bersama rekan satu tim, kemudian semua anggota kelompok melakukan presentasi bergiliran di depan kelas.

4. Membaca Nyaring Secara Virtual

Berikut contoh kegiatan keterampilan membaca berbasis teks kerarifan lokal yang telah diunggah oleh mahasiswa melalui platform youtube.com. Melalui kegiatan *virtual learning* seperti ini, mahasiswa semakin kreatif dalam berkarya. Mereka tidak hanya berlatih kemahiran membaca teks bermuatan budaya lokal saja, namun mereka berkreasi dalam menampilkan video dan membaca teks sesuai topik yang mereka bacakan. Seolah-olah mereka berperan sebagai penyiar berita.

Gambar 1. Kegiatan Membaca Teks Kearifan Lokal





Kesimpulan

Qirāah merupakan kebutuhan esensial dan primer bagi seorang pembelajar, khususnya bahasa Arab. Melalui membaca mereka mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang luas dalam segala lini kehidupan misalnya, ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya, dan lain sebagainya. Selain itu, membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa Arab reseptif yang harus dipelajari dan diasah terus menerus. Melalui membaca, mahasiswa akan mendapat kosakata, ungkapan, istilah, dan pola

baru yang tentunya menambah pengetahuan tentang bahasa Arab, dan mereka juga bisa berlatih menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Dibutuhkan sikap komitmen dan konsisten dalam mengembangkan kemampuan ini.

Bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran maharah qirāah berbasis kearifan lokal merupakan pengalaman baru yang menyenangkan bagi mereka. Pasalnya, mereka mampu mempelajari kearifan lokal melalui wasilah bahasa Arab yang notabenenya sebagai bahasa kedua. Hal tersebut tentunya membuat mereka antusias dan semakin bergairah dalam meningkatkan minat membaca, sebab teks yang mereka pelajari sangat dekat dengan kehidupan mereka dalam dunia nyata. Ditambah lagi, sebelumnya mereka berhadapan dengan teks-teks yang kosong dari kearifan budaya lokal.

Daftar Pustaka

- Affandy, S. (2019). PENANAMAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>
- Al-Hudaibi, A. A. M. (2015). *Dalīl Mu'allim Al-'Arabiyyah Li Al-Nāthiqīna Bi Ghairihā. Dār Wujūh Li Al-Nasyr Wa Al-Tauzī'*.
- Al-Syarābī, M. 'Aly. (2015). *Dalīl Muta'allimī Al-'Arabiyyah Li Al-Nāthiqīna Bi Ghairihā. Dār Wujūh Li Al-Nasyr Wa Al-Tauzī'*.
- Corinna, D. F., Rembulan, I., & Hendra, F. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA DARING: STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN ARAB UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA. *Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0*, 6, 10.
- Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Fajarini, U. (2014). PERANAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Hendra, F. (2018). PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103–120. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N. L. (2020). METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH AL-QIRO'AH (KETRAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DENGAN CARA MEMBACA DI DEPAN KELAS DAN DITIRUKAN. *Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0*, 6, 8.

- Imron, A., & Shobirin, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru MI di Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 21(1), 71–100. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.211.7342>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Muradi, A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Pustaka Prisma.
- Puslitjakdikbud. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks%20Aktivitas%20Literasi%20Membaca%2034%20Provinsi
- Ritonga, A. W., Ritonga, M., Nurdianto, T., Kustati, M., Rehani, R., Lahmi, A., Yasmadi, Y., & Pahri, P. (2020). E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 227. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>
- Roviin, R. (2020). MANAJEMEN PROGRAM KURSUS INTENSIF BAHASA ARAB: STUDI PADA METODE MUSTAQILLI. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 118–128. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1237>
- Shālih, M. I. (2015). *Miatu Suālin 'An Al-Lughah Al-'Arabiyyah. Dār Wujūh Li Al-Nasyr Wa Al-Tauzī'*.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. CV. Nata Karya. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>
- Syairi, K. A. (2013). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 16.
- Zahro, U. C., & Khiyarusoleh, U. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS KEARIFAN LOKAL BREBES. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.437>
- Zāyir, S. 'Aly, & Dākhil, S. T. (2015). *Ittijāhāt Al-Hadītsah Fī Tadrīsi Al-lughah Al-'Arabiyyah. Al-Dār Al-Manhajīyyah Li-Annasyr Wa Al-Tauzī'*.

Inovasi dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi

Farhati Maulida

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: 19204022009@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana data diperoleh secara primer dan sekunder. Pengumpulan data lebih dominan melalui studi pustaka dan observasi yang dilakukan terhadap perilaku peserta didik dan pendidik yang melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi ini. Adanya COVID-19 sangat berdampak terhadap kehidupan manusia yang meliputi aspek lesehatan, ekonomi, sosial, budaya, dan juga pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut kesiapan kedua pihak baik itu dari madrasah/sekolah maupun dari peserta didik sendiri. Proses pembelajaran sebagai kegiatan utama yang diterapkan dalam satuan pendidikan baik sekolah maupun universitas, pada setiap kegiatan pembelajaran pendidik perlu menerapkan strategi dan inovasi pembelajaran yang tepat. Pendidik di era milenial harus mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan baik, meskipun di masa pandemi peserta didik belajar di rumah, yang mana pendidik dituntut untuk mendesain media dalam pembelajaran sebagai inovasi dan alternative menggunakan media daring atau online. Serta untuk merubah anggapan peserta didik bahwa bahasa Arab itu sulit. Untuk menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan serta memotivasi peserta didik untuk membangun semangat belajar. Strategi pembelajaran membentuk proses pembelajaran jarak jauh atau daring secara terarah, dan optimal. Inovasi pembelajaran tercipta pengalaman baru serta kreatifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi.

Keyword: Inovasi, Strategi, Pembelajaran bahasa Arab, Masa pandemi

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami teks bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis serta kitab-kitab yang berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Dengan demikian, bahasa Arab dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat ketrampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (maharah al-istima'),

berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), menulis (maharah al-kitabah).

Belajar bahasa Arab terkadang menjadi suatu hal yang dianggap sulit, menjenuhkan bahkan membuat seseorang merasa frustrasi. Banyak peserta didik yang sudah belajar bahasa Arab selama bertahun-tahun tetapi merasa masih tidak bisa menguasai bahasa Arab. Begitu pula para pengajar bahasa Arab merasa kesulitan bagaimana agar ilmu yang disalurkan dapat benar-benar mencapai tujuannya yaitu kepada peserta didik. Proses pembelajaran sebagai kegiatan utama yang diterapkan dalam satuan pendidikan baik sekolah maupun universitas, pada kegiatan pembelajaran pendidik harus menerapkan strategi maupun inovasi pembelajaran yang akan digunakan. Tantangan untuk menghadapi fenomena pendidik era milenial pada abad-21 diantaranya kemampuan literasi dasar, kompetensi dan pembentukan karakter.

Proses pembelajaran merupakan proses yang diperuntukkan untuk peserta didik, atau siapapun yang sedang belajar. Dalam pembelajaran bahasa ada beberapa komponen yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, komponen komponen tersebut terlihat sama pada umumnya yaitu mencakup pada tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, alat yang digunakan dalam pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil yang di dapat selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi dalam proses pembelajaran sebagai rencana, dan pola pikir pendidik untuk menentukan isi materi, penyampaian materi pembelajaran, dan untuk mengelola kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran selain itu, strategi dalam pembelajaran bersifat konseptual mengenai ketentuan yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran baik secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh.

Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh dosen dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (online). Pendidik dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode e-learning yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Dosen dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi Zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana

pembelajaran sehingga peserta didik dapat dipastikan belajar di waktu bersamaan meskipun tidak berada dalam kelas namun bisa di rumah atau di tempat lain.

Inovasi dalam bidang pendidikan diterapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih optimal dengan hasil yang maksimal. Inovasi pembelajaran yang digunakan pendidik di era milenial masa pandemic yang diterapkan adalah dari model – model inovasi pembelajaran yang sudah ada sebelumnya, namun lebih bertambah dan kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan koneksi internet. Sehingga mahasiswa tetap bisa aktif, tertarik untuk belajar dan tetap produktif di masa pandemi. Tantangan bagi pendidik, dosen, maupun keterlibatan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh sekarang ini yang berpusat pada jaringan koneksi internet, sehingga harus mampu merancang, mendesain dan mengembangkan metode pembelajaran berjalan secara optimal dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, materi dan memilih media atau aplikasi yang cocok yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Inovasi dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi

1. Pendidik memiliki inovasi dan strategi dalam pembelajaran daring

Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami teks bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis serta kitab-kitab yang berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Dengan demikian, bahasa Arab dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat ketrampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), menulis (maharah al-kitabah).

a. Inovasi dan Strategi Pembelajaran Maharah Al-istima'

Ketrampilan menyimak adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang bersifat responsif. Strategi pembelajaran menyimak terus berkembang terutama

dalam pembelajaran bahasa asing. Munculnya teknologi perekaman kaset, CD, video dan lain-lain yang dapat meningkatkan kemajuan pemberian materi ajar. Dalam masa pandemi pendidik dituntut untuk mempunyai strategi dan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik seperti pendidik memberikan link youtube, rekaman suara pendidik, rekaman musik arab yang di share melalui GWA, yang kemudian mereka diberikan tugas untuk mendengarkan dan menyimpulkan dari apa yang telah mereka dengarkan yang dikirimkan melalui e-learning atau GWA.

b. Inovasi dan Strategi Pembelajaran Maharah Al-kalam

Beberapa model pembelajaran berbicara yang dapat dilakukan antara lain; berbicara etetik, percakapan, berbicara bertujuan dan aktivitas drama. Dalam masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring/ online dalam pembelajaran Maharah Al-kalam. Model pembelajaran berbicara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring adalah berbicara etetik yang didalamnya meliputi bercerita (mendongeng) dalam model ini pendidik dapat memberikan tugas kepada peserta didik berupa video yang didalamnya memuat cerita pengalamannya selama liburan yang kemudian dapat dikirim melalui GWA atau di upload melalui youtube.

c. Inovasi dan Strategi Pembelajaran Maharah Al-kalam

Pembelajaran membaca dapat menggunakan pendekatan proses. Proses yang dimaksud adalah proses membaca. Kegiatan proses membaca meliputi; persiapan untuk membaca, membaca, merespon, mengeksplorasi teks dan memperluas interpretasi. Dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh (daring) langkah pertama adalah pendidik memberikan materi qira'ah melalui GWA kemudian melalui google meet disitu pendidik share screen materi qira'ah tersebut, peserta didik ditunjuk secara acak untuk membaca bacaan tersebut. Dari situ lah pendidik dapat mengambil nilai qira'ah peserta didik.

d. Inovasi dan Strategi Pembelajaran Maharah Al-kitabah

Keterampilan menulis adalah keterampilan produktif tulis. Keterampilan ini menuntut siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menuangkan gagasan dan ideidenya dalam bentuk tulis dan dalam berbagai jenis teks, baik fiksi maupun non fiksi, sastra maupun non sastra. Agar dapat menuangkan gagasan dan ide-ide nya secara lancar, mengisyaratkan bahwa siswa harus memiliki kompetensi tata bahasa, kompetensi sociolinguistik, dan kompetensi wacana. Dalam hal ini pendidik menggunakan inovasi dan strategi dengan memberikan materi bacaan yang kemudian

peserta didik diberikan tugas untuk menulis ulang bacaan tersebut atau dengan memberikan link youtube, audio musik dan lain-lain dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendengarkan yang kemudian untuk menulis kesimpulan dari hasil yang di dengarkan.

2. Peserta didik memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring

Tantangan pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet dan keterbatasan gawai. Sebagian peserta didik mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan di Sekolah-sekolah di Indonesia. Mereka mengalami kesulitan sinyal selular ketika di daerah masing-masing, jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran daring. Dan tidak semua peserta didik yang diberikan gawai sendiri oleh orang tuanya sebagian dari mereka dengan satu gawai yang dapat digunakan dengan kakak atau adek nya yang juga belajar daring, Hal tersebut juga dapat menjadi tantangan dalam pembelajaran daring.

Walaupun penggunaan gawai dapat mendukung pembelajaran daring, tetapi ada dampak negatif yang perlu mendapat perhatian dan diantisipasi yaitu penggunaan gawai yang berlebihan. Mereka mengakui bahwa selain untuk pembelajaran, peserta didik juga menggunakan gawai untuk media sosial, game dan menonton youtube. Hal ini yang mengakibatkan mereka lupa akan tugas-tugas sekolah dan dengan penggunaan sosial yang berlebihan dapat membangun kedewasaan dini atau yang biasa disebut dengan dewasa dini. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (self regulated learning). Penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandiri belajar. Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (learning autonomy). Belajar secara daring menuntut peserta didik mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar.

Hasil penelitian juga melaporkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh

oleh mahasiswa. Mereka berasumsi bahwa materi dan tugas tidak cukup karena perlu penjelasan secara langsung oleh dosen. Swan (2002) melaporkan bahwa kelas yang dosennya sering masuk dan memberikan penjelasan memberikan pembelajaran lebih baik dibandingkan kelas yang dosennya jarang masuk kelas dan memberikan penjelasan.

Kesimpulan

Strategi dalam proses pembelajaran sebagai rencana, dan pola pikir pendidik untuk menentukan isi materi, penyampaian materi pembelajaran, dan untuk mengelola kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran selain itu, strategi dalam pembelajaran bersifat konseptual mengenai ketentuan yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran baik secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Inovasi dalam bidang pendidikan diterapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih optimal dengan hasil yang maksimal. Inovasi pembelajaran yang digunakan pendidik di era milenial masa pandemic yang diterapkan adalah dari model – model inovasi pembelajaran yang sudah ada sebelumnya, namun lebih bertambah dan kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan koneksi internet. Sehingga peserta didik tetap bisa aktif, tertarik untuk belajar dan tetap produktif di masa pandemi.

Daftar Pustaka

- Mustofa, Syaiful. 2017. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hamid, M. Abdul. 2010. Mengukur Kemampuan Bahasa Arab. Malang: UIN-Maliki Press.
- Khoiriyah, Farid Ahmadi dan Ely Shovrotul. 2020. Strategi dan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi, Prosiding Seminar Nasional PGSD UST.
- KMA RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Saraswati, Savira. 2019. Keterampilan Berbahasa Peserta didik Paket C Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Balikpapan Timur. Kompetensi : Universitas Balikpapan.
- Tohirin. 2005. Psikologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.